

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 13.12.2022

Produk: **Acrobat 50 WP**

Versi: 6.0

(30131681/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak): 27.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Acrobat 50 WP

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, fungisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat.5 (oral)

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (kesuburan)

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (janin)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H303 Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H361 Dicurigai merusak kesuburan. Dicurigai merusak janin.
H402 Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan kehati-hatian:

P101 Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102 Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103 Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280 Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P201 Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202 Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P301 + P312 Jika tertelan: Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.
P308 + P313 Jika terkena atau khawatir: Cari bantuan medis.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405 Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

produk untuk melindungi tanaman, fungisida, Bubuk yang dapat dibasahi

Ingredien yang berbahaya

Dimethomorph techn.

Kadar (berat/berat): 50.04 %

Nomer CAS: 110488-70-5

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

Repr.: Kat. 2 (fertility)

Repr.: Kat. 2 (unborn child)

Aquatic Acute: Kat. 2

Aquatic Chronic: Kat. 2

Sodium diisopropylnaphthalenesulphonate

Kadar (berat/berat): < 5 %

Nomer CAS: 1322-93-6

Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - debu)

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

Aquatic Acute: Kat. 3

Aquatic Chronic: Kat. 3

| Quartz (SiO₂) including respirable fraction

Kadar (berat/berat): < 0.5 %

Nomer CAS: 14808-60-7

Carc.: Kat. 1A (jika terhirup)

STOT RE (Paru-paru): Kat. 1 (jika terhirup)

Kaolin

Kadar (berat/berat): < 40 %

Nomer CAS: 1332-58-7

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan).

Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.,

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, busa, semprotan air

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
karbon dioksida, air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, Carbon dioxide, hydrogen chloride, Oksida-oksida nitrogen, senyawa halogen, oksida-oksida sulfur, silikon oksida

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Hindari terbentuknya debu.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan material yang dapat mengikat debu dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Hindari terbentuknya debu. Kenakan peralatan pelindung

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Debu dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara. Hindari terbentuknya debu.

Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Hindari dari kelembaban.

Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 36 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Kaolin, 1332-58-7;

Nilai TWA 2 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbestos dan < 1% silika kristalin.

TLV 2 mg/m³ (OEL (ID)), Partikel yang dapat terhirup

Nilai partikulat yang tidak mengandung asbestos dan < 1% silika kristalin.

4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine, 110488-70-5;

Nilai TWA 0.67 mg/m³ (Nilai ambang batas yang disarankan BASF)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter partikel EN 143 tipe P3 (efisiensi yang tinggi untuk partikel padat dan cair dari zat yang beracun dan sangat beracun).

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:
Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	padat	
Warna:	putih	
Bau:	manis, agak berbau	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.	
pH:	kira-kira 4 - 6 (10 g/l, 20 °C)	
Titik leleh:	kira-kira 125 - 149 °C Nilai yang disebutkan adalah nilai dari ingredien aktifnya.	
Titik didih:	Produk ini belum pernah diuji.	
Titik nyala:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.	
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	sangat tidak mudah terbakar	(Directive 92/69/EEC, A.10)
Batas bawah ledakan:	75 g/m ³ (20 °C, 1 bar) Batas bawah ledakan dari debu telah ditetapkan.	(VDI 2263)
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Temperatur: 386 °C	(Metoda: Peraturan 440/2008/EC, A.16)
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Tidak diujicobakan terhadap kondisi dengan titik leleh rendah.	

Energi pembakaran minimum:	3 - 10 mJ (kira-kira 1 bar, 20 °C)	(VDI 2263, sheet 1, 2.5)
	Induksi: 1 mH	
	Distribusi ukuran butir.: < 50 µm	
	10 - 30 mJ (kira-kira 1 bar, 20 °C)	(VDI 2263, sheet 1, 2.5)
	Induksi: 0.1 mH	
Bahaya ledakan:	Distribusi ukuran butir.: < 50 µm tidak mudah meledak	(Peraturan 440/2008/EC, A.14)
	Produk ini tidak mudah meledak, namun ledakan debu dapat dihasilkan oleh campuran udara/debu.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjalaran api	(Peraturan 440/2008/EC, A.17)
Tekanan uap:	Nilai ini belum dapat ditentukan dikarenakan titik lebur yang tinggi.	
Massa jenis (bulk):	kira-kira 281 - 345 kg/m ³	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk dispersi	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Pernyataan ini didasarkan pada sifat- sifat dari masing-masing komponennya.	
Informasi pada: Dimethomorph techn.		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	2.63 - 2.73 (20 °C)	

Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku, produk adalah padatan.	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 2,939 mg/kg (OECD Guideline 401)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 2.0 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

Tidak ada kematian yang teramati. Konsentrasi tertinggi yang dapat dicapai secara teknis. Diuji sebagai aerosol debu.

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap mata. Tidak bersifat iritasi terhadap kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Hasil dari studi dengan berbagai binatang tidak memberikan indikasi adanya efek karsinogenik.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Jika fraksi dapat terhirup <0,1 %, maka klasifikasi sebagai beracun terhadap pernafasan tidak berlaku.

Informasi pada: Quartz (SiO₂) including respirable fraction

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Jika terhirup dapat menyebabkan kanker. Bahan diketahui menyebabkan kanker pada percobaan terhadap hewan. Studi epidemiologi menunjukkan aktivitas karsinogenik juga terjadi pada manusia.

Senyawa dan bahan yang terkandung dalam bentuk debu terhirup/aerosol diklasifikasikan oleh Komisi MAK Jerman sebagai kategori 1 karsinogenik (senyawa yang menyebabkan kanker pada manusia). Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) telah mengklasifikasikan zat ini sebagai Kelompok 1 atau dikenal bersifat karsinogenik pada manusia.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: dimethomorph (ISO); 4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang menyarankan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: dimethomorph (ISO); 4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik teramati dalam studi

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Jika fraksi dapat terhirup <0,1 %, maka klasifikasi sebagai beracun terhadap pernafasan tidak berlaku.

Informasi pada: Kaolin

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Partikel/debu yang terhirup secara berulang dan mencapai alveoli dapat menyebabkan kerusakan paru-paru.

Informasi pada: Quartz (SiO₂) including respirable fraction

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Inhalasi berulang atau yang berkepanjangan dari silika kristalin halus dapat menyebabkan silikosis.

Paparan berulang melalui pernafasan dapat menyebabkan efek inflamasi pada paru. Zat ini dapat meningkatkan massa paru-paru dan perubahan jaringan paru-paru setelah terhirup secara berulang.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Berbahaya terhadap biota perairan.

Toksitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 15.3 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 14.2 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Tumbuhan air:

EC10 (72 h) 21.9 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

EC50 (72 h) 60.2 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

Konsentrasi tanpa efek yang teramati 3.125 mg/l (laju pertumbuhan), *Lemna gibba* (statis)

EC50 (7 hari) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Lemna gibba* (statis)

Toksitas kronis terhadap ikan:

EC10 (21 hari) 1.22 mg/l, *Oncorhynchus mykiss*

Toksitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (22 hari), 2.5 mg/l, Daphnia magna

EC10 (22 hari), 1.22 mg/l, Daphnia magna

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: dimethomorph (ISO); 4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: dimethomorph (ISO); 4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: dimethomorph (ISO); 4-(3-(4-chlorophenyl)-3-(3,4-dimethoxyphenyl)acryloyl)morpholine

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Sea transport

IMDG	Not classified as a dangerous good under transport regulations
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO	Not classified as a dangerous good under transport regulations
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
Special precautions for user	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.